

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah sebagai lembaga formal dalam sistem pendidikan tidak terlepas dari usaha-usaha peningkatan prestasi belajar anak didik. Kegiatan proses pembelajaran merupakan kegiatan pokok dalam keseluruhan kegiatan pendidikan di sekolah. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku, pengetahuan, maupun keterampilan siswa tergantung pada bagaimana proses pembelajaran yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Sejalan dengan usaha pencapaian hasil belajar suatu proses pembelajaran di sekolah, sudah tentu akan menuntut sistem pendidikan dan pengajaran yang lebih baik pula termasuk didalamnya struktur program sampai kepada bagaimana metode yang dilakukan dalam belajar, demikian juga halnya dalam mempelajari gerak dalam pendidikan jasmani. Secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan kedalam empat kategori yaitu perkembangan fisik, perkembangan gerak, perkembangan mental, dan perkembangan sosial.

Bola voli merupakan salah satu olahraga paling populer di dunia. Penggemarnya yang berasal dari segala usia merasakan bahwa bola voli adalah olahraga menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan. Permainan bola voli juga merupakan permainan beregu bola besar. Tujuan utama dari permainan ini ialah memvoli yang dimainkan oleh dua regu, dimana masing-masing regu dibatasi oleh sebuah net, batas memvoli yaitu satu sampai tiga kali dalam sekali service. Permainan ini sangatlah menarik karena setiap regu harus beradu strategi untuk melakukan serangan dengan tujuan untuk mematikan bola kedaerah lawan agar mendapatkan poin atau angka. Dalam pelaksanaannya setiap pemain harus menguasai beberapa teknik dasar dalam permainan bola voli.

Permainan bola volin membutuhkan koordinasi yang baik dari berbagai faktor, seperti kondisi fisik, teknik, taktik dan strategi, serta mental. Penguasaan teknik seperti service, passing, smes, dan blok sangat penting dalam permainan

ini. Untuk melakukan gerakan-gerakan bola voli secara baik diperlukan kemampuan dasar fisik yang memadai, misalnya unsur kekuatan, kelincahan, kecepatan, ketepatan, kelentukan, dan lain-lain. Dengan kondisi fisik yang baik akan memudahkan melakukan gerakan-gerakan yang lebih sulit (kompleks).

Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai setiap pemain, misalnya *service*, *passing*, *smes*, dan *blok*. Guna menunjang keberhasilan pemain tersebut dalam suatu pertandingan. Penguasaan teknik dasar tersebut akan menunjang performa seorang pemain yang sesungguhnya, serta kerja tim untuk menyerang atau bertahan, adalah prasyarat agar berhasil dalam memainkan olahraga ini.

Pada kenyataannya permainan bola voli ini merupakan suatu permainan yang mudah untuk dimainkan, akan tetapi seorang pemain akan dapat mencapai tingkat mahir apabila berlatih secara baik dengan terus menerus. Contohnya dalam melakukan serangan ke daerah lawan dalam permainan bola voli ialah dengan cara melakukan *smes*, karena dengan *smes*lah pemain dengan mudah mendapatkan poin, maka agar dapat melakukan *smes* dengan baik dan memperoleh permainan yang optimal, maka setiap pemain harus memperhatikan langkah-langkah dalam melakukan *smes*.

Salah satu cabang olahraga permainan yang banyak digemari siswa, khususnya di SMP Negeri 1 Telaga adalah cabang olahraga bola voli. Hal ini dikarenakan permainan bola voli disamping mudah dimainkan juga dapat menimbulkan rasa senang bagi siswa. Namun demikian, permainan bola voli bukanlah sebuah permainan yang dengan mudah untuk dikuasai begitu saja. Karena di dalam permainan bola voli terdapat beberapa keterampilan dasar yang harus dikuasai untuk diterapkan di dalam permainan, salah satunya adalah keterampilan dasar *smes*.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan khususnya di SMP Negeri 1 Telaga bahwa para siswa masih belum menguasai salah satu keterampilan dasar dalam permainan bola voli khususnya keterampilan dasar *smes*. *Smes* adalah merupakan salah satu keterampilan dasar yang ada dalam permainan bola voli, *smes* adalah cara tepat bagi seorang pemain untuk melakukan serangan kepada

regu lawan agar dengan mudah bisa mendapatkan poin atau angka. Sehingga setiap pemain ataupun siswa wajib memahami langkah-langkah dalam melakukan keterampilan smes dengan materi yang akan di ajarkan oleh guru nantinya. Serta mengikuti model pembelajaran apa yang nantinya akan digunakan oleh guru dalam memberikan materi yaitu keterampilan dasar smes.

Kelemahan dalam memberikan konsep dan pembelajaran yang kurang tepat pada siswa akan berdampak pada hasil belajar atau prestasi anak didik tersebut. Kelemahan yang begitu menonjol adalah ketika dalam pembelajaran terkadang guru juga tidak mampu melihat sisi suatu kelemahan, bahwa selama proses pembelajaran siswa-siswanya tidak begitu tertarik pada materi yang diajarkan. Untuk itu dalam mengajarkan keterampilan dasar smes penggunaan model pembelajaran sangatlah berperan dalam menentukan keberhasilan belajar mengajar. Sebab itu guru dituntut agar terampil dalam menggunakan serta memilih model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Oleh karena itu berdasarkan dari masalah yang terjadi, maka saya sebagai peneliti terdorong (termotivasi) untuk mencari strategi pembelajaran demi memecahkan masalah yang ada, sehingga pembelajaran yang tepat demi memecahkan masalah-masalah yang ada secara bersama-sama atau menyeluruh. Diharapkan siswa dapat memperoleh dan menguasai keterampilan dasar smes pada permainan bola voli. Berkaitan dengan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, untuk itulah saya sebagai peneliti mencari suatu metode yang tepat sebagai strategi guru dalam menjawab permasalahan tersebut.

Metode pembelajaran *Modeling* merupakan model yang baik digunakan untuk membelajarkan keterampilan dasar smes kepada peserta didik, hal ini dikarenakan nantinya peserta didik akan lebih menpatakan contoh langsung dari seorang guru dalam melakukan keterampilan dasar smes tersebut. Maka hasil pembelajaran yang optimal dan sesuai yang diharapkan akan semakin mudah untuk dicapai.

Dari uraian tersebut di atas maka untuk menciptakan proses pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan serta keantusiasan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, guru kiranya terampil dan mampu melakukan berbagai

macam variasi pembelajaran serta pengawasan khususnya pada penggunaan metode pembelajaran *Modeling*. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Meningkatkan Keterampilan Dasar Sme Pada Permainan Bola Voli Siswa Kelas VIII² SMP Negeri 1 Telaga Dengan Menggunakan Metode *Modeling*”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Bertolak dari uraian latar belakang masalah yang dipaparkan diatas maka masalah penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat diidentifikasi antara lain. Dimana siswa belum memahami keterampilan dasar smes sehingga siswa belum bisa melakukan keterampilan dasar smes dengan baik, kurang optimalnya hasil belajar siswa dalam melakukan keterampilan dasar smes, serta kurang tepatnya guru menggunakan metode yang diterapkan sebelumnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “ Apakah dengan penggunaan metode *Modeling* dapat meningkatkan keterampilan dasar smes pada permainan bola voli siswa kelas VIII² SMP Negeri 1 Talaga ? “

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan keterampilan dasar smes pada permainan bola siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Talaga, dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Modeling*, metode *Modeling* merupakan suatu bentuk pemodelan atau cara pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa berupa gambar, video, ataupun guru juga sebagai paktor utama yang akan menjadi contoh yang akan ditiru oleh siswa agar mereka bisa memahami dan mempraktekannya dengan baik. maka masalah-masalah dalam meningkatkan keterampilan dasar smes dapat dipecahkan.

Dengan demikian melalui penggunaan metode *Modeling* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dasar smes pada permainan bola voli siswa kelas VIII² SMP Negeri 1 Talaga. Keterampilan dasar smes yang dimaksud dapat

dipecahkan melalui empat indikator penelitian yaitu : (1) awalan, (2) tolakan, (3) memukul bola, (4) mendarat.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan penggunaan metode pembelajaran *Modeling*, secara khusus untuk meningkatkan keterampilan dasar smes pada permainan bola voli siswa kelas VIII² SMP Negeri 1 Talaga dengan menggunakan metode *Modeling*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam berfikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan dasar smes pada permainan bola voli siswa kelas VIII² SMP Negeri 1 Talaga.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat disajikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar smes pada permainan bola voli.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang smes dalam permainan bola voli. Selain itu sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 1 Talaga dan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan paling berharga bagi peneliti khususnya tentang keterampilan dasar smes agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

